

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Perpustakaan SMAN 1 Lembang secara umum telah berhasil menjalankan salah satu fungsinya dengan baik, yaitu fungsi rekreasi perpustakaan. Berbagai sarana dan fasilitas yang tersedia di lingkungan SMAN 1 Lembang memberikan dampak positif yang dapat dirasakan langsung oleh siswa, menciptakan lingkungan yang membuat mereka merasa nyaman, senang, dan betah untuk terus-menerus mengunjungi perpustakaan. Dalam aspek sarana biblioterapi, penelitian menunjukkan bahwa saat ini perpustakaan menyalurkan bantuannya hanya melalui sarana dan fungsi rekreasi saja, baik pihak Perpustakaan ataupun Guru Bimbingan Konseling belum menerapkannya secara langsung. Penggunaan istilah ‘biblioterapi’ sendiri masih kurang dikenal di kalangan lingkungan Pendidikan SMAN 1 Lembang. Adapun untuk fungsi perpustakaan sebagai pusat rekreasi sudah dapat memfasilitasi atau menunjang kebutuhan hiburan dan pemulihan kondisi mental siswa. Dampak positif dari fungsi rekreasi sebagai sarana biblioterapi yang dilaksanakan secara tidak langsung pun terlihat dan dapat dirasakan, namun belum dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah SMAN 1 Lembang sudah menjalankan program biblioterapi secara khusus. Banyak siswa yang datang ke perpustakaan dalam keadaan senang, menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran signifikan dalam membantu mengelola stres yang mungkin dimiliki siswa sebelum mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan menjadi tempat di mana siswa dapat menggantikan stresnya dengan strategi *emotional coping*, terutama melalui kegiatan membaca buku, yang memungkinkan mereka sejenak melupakan masalah-masalah mereka.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Kontribusi Perpustakaan SMAN 1 Lembang melalui fungsi rekreasi perpustakaan merupakan suatu peran yang krusial sebagai pusat pengetahuan dan rekreasi di sekolah. Julukan ‘jantung sekolah’ diberikan karena perpustakaan menjadi tempat berkumpulnya informasi dan pengetahuan untuk siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Kontribusi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekolah tercermin melalui pelaksanaan fungsi-fungsinya, terutama Fungsi Pendidikan, Fungsi Informasi, dan Fungsi Rekreasi. Di samping memberikan akses kepada siswa terhadap pengetahuan dan informasi, perpustakaan juga memaksimalkan fungsi rekreasinya dengan menciptakan *English Corner* dan *Nihongo Corner*. Program-program seperti *Reading Challenge* dan Wisata Literasi menunjukkan upaya perpustakaan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mengurangi stres bagi siswa. Selain itu, keberhasilan fungsi rekreasinya juga terlihat dalam program membantu siswa belajar bahasa asing dengan mendatangkan guru dari luar negeri. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menciptakan suasana nyaman dan indah di perpustakaan tetapi juga memberikan dampak positif pada kehidupan siswa di SMAN 1 Lembang. Namun, diperlukan sosialisasi lebih lanjut oleh Pustakawan mengenai biblioterapi di lingkungan sekolah.
2. Kolaborasi antara Staff Perpustakaan dan Bimbingan Konseling masih belum dilaksanakan karena keterbatasan untuk mengetahui tentang biblioterapi dan minimnya edukasi biblioterapi di lingkungan sekolah. Meskipun belum ada kolaborasi langsung terkait penyelesaian masalah siswa, terutama yang berkaitan dengan coping stres, Pihak Bimbingan Konseling merespons positif terhadap ide tersebut. Ini mencerminkan sikap terbuka terhadap inovasi dan perubahan dalam pendekatan penyelesaian masalah siswa. Meskipun masih ada kendala dalam implementasi kolaborasi dengan perpustakaan, seperti minimnya pengetahuan tentang praktik biblioterapi, namun terlihat keterbukaan terhadap ide baru dan

metode yang dapat membantu meningkatkan penanganan masalah siswa di sekolah.

3. Pengalaman siswa dalam memanfaatkan fungsi rekreasi perpustakaan sebagai koping stres berjalan dengan baik meski persoalan stres tidak dijelaskan secara gamblang. Koleksi buku yang bervariasi memberikan kesan bahwa perpustakaan memiliki koleksi yang disukai oleh siswa. Selain itu, pustaka menganggap perpustakaan sebagai tempat yang nyaman, bersih, dan mendidik. Pandangan ini diperkuat oleh pengalaman positif mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan, khususnya dalam aspek rekreasi, memberikan dampak positif pada kehidupan para siswa. Meskipun belum secara eksplisit menyebutkan perasaan atau emosi yang mendorong kunjungan ke perpustakaan, para informan menyatakan bahwa perpustakaan SMAN 1 Lembang berhasil memenuhi syarat sebagai sarana biblioterapi, memberikan manfaat positif dan membantu siswa dalam mengelola stresnya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi bahwa berjalannya fungsi rekreasi perpustakaan di SMAN 1 Lembang dengan tepat dapat membuat pemahaman lebih baik terkait dengan peran perpustakaan dalam mendukung kesejahteraan siswa, terutama dalam mengelola stresnya melalui koping stres yaitu bacaan yang menyenangkan. Hal ini dapat mendorong perluasan penerapan biblioterapi di lingkungan sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Penemuan ini juga dapat menjadi landasan perpustakaan sekolah untuk berkontribusi dalam membantu siswanya sembuh dari kecenderungan stres yang dapat mempengaruhi proses belajarnya di sekolah melalui sarana fungsi rekreasi perpustakaan. Sementara itu implikasinya secara teoritis bagi keilmuan perpustakaan adalah menjadi pengembangan model bagi biblioterapi di lingkungan sekolah

5.3 Rekomendasi

Dengan tujuan menerjemahkan temuan penelitian menjadi tindakan konkret, bagian rekomendasi ini mengidentifikasi langkah-langkah implementasi yang dapat diambil oleh beberapa pihak yang terkait dalam variabel penelitian untuk meningkatkan fungsi rekreasi perpustakaan sebagai sarana biblioterapi secara tidak langsung. Berikut rekomendasi:

1. Bagi Staff Perpustakaan SMAN 1 Lembang, diharapkan dapat mengembangkan lagi fungsi rekreasi perpustakaan serta implementasi sarananya, mengenalkannya sedikit demi sedikit kepada para pengguna perpustakaan maupun siswa lain mengenai manfaat buku sebagai sarana biblioterapi yang menyenangkan. Pustakawan juga diharapkan aktif untuk menarik siswa yang membutuhkan bantuan dalam permasalahan stresnya dan dibantu untuk menyembuhkan diri melalui bacaan yang ia sukai dan senang dengan berkolaborasi dengan Guru Bimbingan Konseling selaku pihak yang menampung permasalahan siswa. Edukasi mengenai biblioterapi dan fungsi rekreasi perpustakaan juga harus ditingkatkan lagi agar semua orang dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat yang berguna untuk meredakan dan mengelola stressnya dengan bacaan-bacaan yang menyenangkan
2. Bagi Siswa SMAN 1 Lembang, diharapkan dapat mengetahui metode penyembuhan atau coping stres baru melalui bacaan (biblioterapi) yang dapat membantu pengalihan emosional yang dihasilkan dari stres dengan memanfaatkan fungsi rekreasi perpustakaan sepenuhnya sebagaimana fungsi perpustakaan berlaku.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan lebih banyak lagi penelitian serta teori mengenai fungsi rekreasi perpustakaan dan menilik lebih dalam mengenai pengaruh hal tersebut tidak dari satu aspek saja, melihat dari minimnya pembahasan mengenai fungsi rekreasi perpustakaan.